

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar” yang ditulis oleh Tatik Karuniawati, NIM. 12205183167, pembimbing Prof. Dr. H.Syamsun Ni’am, M.Ag.

Kata Kunci : *Nilai-nilai keislaman, Membentuk karakter siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena yang sering dijumpai dikalangan pelajar yaitu terkait kasus krisis moral. Kasus krisis moral dapat memicu perubahan perilaku dan karakter individu, sehingga dikhawatirkan akan terjadi krisis moral dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak melaksanakan perintah agama sebagai seorang muslim. Oleh karena itu dilakukan pencegahan dengan cara menanamkan dan membentuk karakter anak sejak dini agar terhindar dari hal-hal negatif dari perkembangan zaman. Maka dari itu guru berupaya melakukan pencegahan dengan memprogramkan kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter siswa agar memiliki moral yang baik, berakhlak mulia, dan berkarakter positif.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses implementasi nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? (2) Apa saja metode dan strategi guru terapkan untuk membentuk karakter siswa melalui implementasi nilai-nilai keislaman di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar ? (3) Apa saja implikasi implementasi nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar ? (4) Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses implementasi nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pertimbangan menggunakan metode ini yaitu untuk mengungkapkan realitas dan aktualitas mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah penulis sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa : (1) Proses implementasi kegiatan keagamaan yang di terapkan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar meliputi : a) Melaksanakan kegiatan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), b) Melaksanakan kegiatan hidup bersih, c) Melaksanakan kegiatan do’a sebelum dan sesudah belajar, d) Melaksanakan kegiatan membaca asmaul husna, e) Melaksanakan kegiatan shalat dhuha, f) Melaksanakan kegiatan shalat dhuhur berjamaah, g) Melaksanakan kegiatan infaq setiap hari jum’at, h) Melaksanakan kegiatan PHBI, i) Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan seperti : hadroh, MTQ, kegiatan menghafal Al-Quran (Tahfidz). Nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa antra lain religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, peduli sesama, peduli lingkungan, dan pantang menyerah. (2) Metode guru dalam membentuk karakter siswa melalui implementasi nilai-nilai keislaman yaitu dengan menerapkan : a) metode

ceramah, b) metode keteladanan, c) metode pembiasaan, sedangkan strategi yang guru terapkan yakni : a) dengan melakukan kerjasama dengan wali murid maupun pihak masyarakat di sekitar madrasah, b) menyediakan sarana dan prasarana berupa tenaga pendidik yang profesional, c) fasilitas ruang kelas, d) fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler, e) alat penguat suara seperti megafon, dan mikrofon. (3) Dampak pembentukan karakter melalui implementasi nilai-nilai keislaman terhadap siswa yaitu : a) meningkatnya nilai religius siswa dalam beribadah, lebih disiplin waktu, b) bertanggung jawab atas kewajiban seorang muslim (melaksanakan shalat, puasa, dll), c) jujur dan sopan dalam berbicara dan berperilaku, d) pantang menyerah dalam menghadapi ujian, e) peduli terhadap sesama misalnya membantu orang yang membutuhkan bantuan, f) peduli terhadap lingkungan misalnya menjaga kebersihan kelas dengan piket ataupun melepas sepatu sebelum masuk kelas. (4) Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter siswa terdiri dari faktor intern dan ekstern : a) faktor pendukung (intern) merupakan sifat bawaan dari dalam diri siswa seperti naluri untuk selalu mengikuti dan melaksanakan kegiatan keislaman. b) faktor pendukung (ekstern) yaitu sifat yang terpengaruh lingkungan luar diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan madrasah yang kondusif, sarana dan prasarana, adanya kerja sama dari pihak madrasah dengan masyarakat sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terdiri dari a) faktor penghambat (intern) yaitu minim kesadaran dalam diri siswa, b) faktor penghambat (ekstern) yaitu kelalaian guru dalam mengecek buku penghubung siswa.

ABSTRACT

Thesis entitled "Implementation of Islamic Values in Shaping Student Character at MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar" written by Tatik Karuniawati, NIM. 12205183167, Advisor Prof. Dr. H.Syamsun Ni'am, M.Ag.

Keywords: *Islamic values, Shaping the character of students*

This research is motivated by a phenomenon that is often encountered among students, which is related to cases of moral crisis. Cases of moral crisis can trigger changes in individual behavior and character, so it is feared that there will be a moral crisis in everyday life, such as not carrying out religious orders as a Muslim. Therefore, prevention is carried out by instilling and shaping the character of children from an early age in order to avoid the negative things of the times. Therefore, the teacher tries to prevent it by programming religious activities to shape the character of students so that they have good morals, have noble character, and have positive character.

The focus of this research is (1) How is the process of implementing Islamic values in shaping the character of students at MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? (2) What methods and strategies do teachers apply to shape student character through the implementation of Islamic values at MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? (3) What are the implications of implementing Islamic values in shaping the character of students at MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? (4) What are the supporting and inhibiting factors in the process of implementing Islamic values in shaping the character of students at MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar? This study uses a qualitative approach and descriptive method. The consideration of using this method is to reveal the reality and actuality regarding the implementation of Islamic values in shaping the character of students at MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. The key instrument in this study was the author himself and the data collection techniques used in the study were interviews, observation and documentation.

This study uses a qualitative approach and descriptive method. The consideration of using this method is to reveal the reality and actuality, regarding the implementation of Islamic values in shaping the character of students at MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. The key instrument in this study was the author himself and the data collection techniques used in the study were interviewed, observation and documentation.

Based on the research shows that: (1) The process of implementing religious activities implemented at MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar includes: a) Carrying out 5S activities (Smile, Greet, Greetings, Polite, and Courtesy), b) Carry out clean living activities, c) Carry out prayer activities before and after learning, d) Carry out reading Asmaul Husna activities, e) Carry out dhuha prayer activities, f) Carry out dhuhur prayer activities in the congregation, g) Carry out infaq activities every Friday, h) Carry out PHBI activities, i) Providing extracurricular activities in the religious field such as: tambourine, MTQ, Al-Quran memorization activities (Tahfidz). Character values instilled in students include being religious, honest, responsible, disciplined, caring for others, caring for the environment, and never giving up. (2) The teacher's method in shaping the character of students through the implementation of Islamic values is by applying: a) the lecture method, b) the exemplary method, c) the habituation method, while the strategies that the teacher applies are: a) by collaborating with parents and the community around the madrasa, b) providing facilities and infrastructure in the form of professional educators, c) classroom facilities, d) facilities for extracurricular activities, e) loudspeakers such as salon megaphones, and

microphones. (3) The impact of character building through the implementation of Islamic values on students, namely: a) increasing students' religious values in worship, being more disciplined in time, b) being responsible for the obligations of a Muslim (praying, fasting, etc.), c) being honest and polite in speaking and behaving, d) never giving up in the face of exams, e) caring for others, for example helping people who need help, f) caring for the environment, for example keeping the class clean with pickets or taking off shoes before entering class. (4) Supporting and inhibiting factors for the implementation of Islamic values in shaping student character consist of internal and external factors: a) supporting factors (internal) are innate traits from within students such as the instinct to always follow and carry out Islamic activities. b) supporting factors (external), namely characteristics that are affected by the external environment including the family environment, a conducive madrasa environment, facilities and infrastructure, the existence of cooperation from the madrasa with the surrounding community. While the inhibiting factors consist of a) inhibiting factors (internal) namely lack of awareness in students, b) inhibiting factors (external), namely teacher negligence in checking student liaison books.

مختصرة

مدرسة اب تداوية ود هاشم أوداناو أطروحة بعنوان "تنفيذ القيم الإسلامية في تشكيل شخصية الطالب في المستقبل أ. دكتور. ح. صيامسون نعيم، م ١٢٢٠٥١٨٣١٦٧. م بين، تاتيك كارونياوتى بقلم. ل د ي تار"

الكلمات المفتاحية: القيم الإسلامية، تشكيل شخصية الطلاب

هذا البحث مدفوع بظاهرة غالبًا ما تصادف بين الطلاب، وهي تتعلق بحالات الأزمات الأخلاقية. يمكن أن تؤدي حالات الأزمات الأخلاقية إلى تغييرات في سلوك الفرد وشخصيته، لذلك يُخشى أن تكون هناك أزمة أخلاقية في الحياة اليومية، مثل عدم تنفيذ الأوامر الدينية كمسلم. لذلك، يتم الوقاية من خلال غرس وتشكيل شخصية الأطفال من سن مبكرة من أجل تجنب سلبيات العصر. لذلك يحاول المعلم منع ذلك من خلال برمجة الأنشطة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب بحيث يكون لديهم أخلاق حميدة وشخصية نبيلة وشخصية إيجابية.

يركز هذا البحث على (١) كيف يتم تطبيق القيم الإسلامية في تشكيل شخصية الطلاب في مدرسة ابتدائية وحيد حسيم باكونغ أوداناو بليتار؟ (٢) ما هي الأساليب والاستراتيجيات التي يطبقها المعلمون لتشكيل شخصية الطالب من خلال تطبيق القيم الإسلامية في مدرسة ابتدائية وحيد حسيم باكونغ أوداناو بليتار؟ (٣) ما هي الآثار المترتبة على تطبيق القيم الإسلامية في تشكيل شخصية الطلاب في مدرسة ابتدائية وحيد حسيم باكونغ أوداناو بليتار؟ (٤) ما هي العوامل الداعمة والمثبطة في عملية تطبيق القيم الإسلامية في تشكيل شخصية الطلاب في مدرسة ابتدائية وحيد حسيم باكونغ أوداناو بليتار؟ تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي والأسلوب الوصفي. إن التفكير في استخدام هذه الطريقة هو الكشف عن الواقع والواقع فيما يتعلق بتنفيذ القيم الإسلامية في تشكيل شخصية الطلاب في مدرسة ابتدائية وحيد حسيم باكونغ أوداناو بليتار؟ كانت الأداة الرئيسية في هذه الدراسة هي المؤلف نفسه وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في الدراسة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي والأسلوب الوصفي. إن التفكير في استخدام هذه الطريقة هو الكشف عن الواقع مدرسة اب تداوية ود هاشم أوداناو والواقع فيما يتعلق بتنفيذ القيم الإسلامية في تشكيل شخصية الطلاب في كانت الأداة الرئيسية في هذه الدراسة هي المؤلف نفسه وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في ب ل د ي تار. الدراسة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق.

اب تداوية ود هاشم أوداناو مدرسة بناءً على البحث يظهر أن: (١) عملية تنفيذ الأنشطة الدينية المنفذة في ابتسم، تحية، تحية، مهذبة، مجاملة، (ب) تنفيذ نظيف الأنشطة المعيشية، (ج) (تشمل: أ) القيام بأنشطة ب ل د ي تار القيام بأنشطة الصلاة قبل التعلم وبعده، (د) القيام بقراءة أنشطة أسماء الحسنى، (هـ) القيام بأنشطة صلاة الضحى، (و) الأعداء القيام بأنشطة صلاة الظهر في الجماعة، (ز) القيام بأنشطة إنفاق كل يوم جمعة، (ح) القيام بأنشطة تحفيظ القرآن (تحسين). تشمل قيم، تلاوة، (ط) تقديم الأنشطة اللامنهجية في مجال الدين مثل: حضرة الإسلام، الشخصية التي يتم غرسها في الطلاب الدين، والصدق، والمسؤولية، والانضباط، والاهتمام بالآخرين، والاهتمام بالبيئة، وعدم الاستسلام أبداً. (٢) طريقة المعلم في تشكيل شخصية الطلاب من خلال تطبيق القيم الإسلامية هي من خلال تطبيق: (أ) طريقة المحاضرة، (ب) الطريقة النموذجية، (ج) طريقة التعود، بينما الاستراتيجيات التي يطبقها المعلم هي: (أ) من خلال التعاون مع أولياء الأمور والمجتمع المحيط بالمدرسة، (ب) توفير المرافق والبنية التحتية في شكل معلمين محترفين، (ج) مرافق الفصول الدراسية، (د) مرافق للأنشطة اللامنهجية، (هـ) مكبرات الصوت مثل مكبرات الصوت في الصالون والميكروفونات. (٣) تأثير بناء الشخصية من خلال تطبيق القيم الإسلامية على الطلاب، وهي: (أ) زيادة القيم الدينية للطلاب في العبادة، وكونهم أكثر انضباطاً في الوقت المناسب، (ب) كونهم مسؤولين عن واجبات المسلم (الصلاة، والصوم، وما إلى ذلك)، (ج) الصدق والأدب في التحدث والتصرف، (د) عدم الاستسلام أبداً في مواجهة الامتحانات، (هـ) الاهتمام بالآخرين، على سبيل المثال مساعدة الأشخاص الذين يحتاجون إلى المساعدة، (و) الاهتمام بالبيئة، على سبيل المثال الحفاظ على نظافة الفصل باستخدام الأوتاد أو خلع الأحذية قبل دخول الفصل. (٤) تتكون العوامل الداعمة والمثبطة لتطبيق القيم الإسلامية في تشكيل شخصية الطالب من عوامل داخلية وخارجية: (أ) العوامل الداعمة (الداخلية) هي سمات فطرية من داخل الطلاب مثل غريزة لمناجاة وتنفيذ الإسلامية دائماً أنشطة. (ب) العوامل الداعمة (الخارجية)، وهي الخصائص التي تتأثر بالبيئة الخارجية بما في ذلك البيئة الأسرية، وبيئة المدرسة المواتية، والمرافق والبنية التحتية، ووجود تعاون من المدرسة مع المجتمع المحيط. بينما تتكون العوامل المثبطة من (أ) عوامل مثبطة (داخلية) وهي قلة الوعي لدى الطلاب، (ب) عوامل مثبطة (خارجية) وهي إهمال المعلم في مراجعة كتب ارتباط الطلاب.